

**TANTANGAN DAN METODE DAKWAH DIMASYARAKAT  
PRABUMULIH**

**(Studi Kasus: RT 006/RW 004, Kelurahan. Gunung Ibul,  
Kecamatan. Prabumulih Timur)**



**SKRIPSI S1**

**Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**OLEH:**

**NADIYAH NUR FITRIANA  
NIM: 61.2015.065**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG 2019**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“TANTANGAN DAN METODE DAKWAH DI MASYARAKAT PRABUMULIH (STUDI KASUS: RT 006/RW 004, KELURAHAN. GUNUNG IBUL, KECAMATAN. PRABUMULIH TIMUR)** yang ditulis oleh Saudari **NADIYAH NUR FITRIANA** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 28 Juni 2019

Pembimbing I



**Helyadi, SH., M.H**  
**NBM/NIDN. 995861/0218036801**

Pembimbing II



**Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum**  
**NBM/NIDN. 723799/0215116801**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Tantangan dan Metode Dakwah di Masyarakat Prabumulih  
(Studi Kasus: Rt 006/ Rw 004, Kelurahan. Gunung Ibul, Kecamatan.  
Prabumulih Timur)**

Yang ditulis oleh saudara: NADIYAH NUR FITRIANA, NIM: 61. 2015. 065

Telah dimunaqasahkan dan dipertahaankan

Di depan panitia penguji skripsi Pada Tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang 31 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 995868/0229097101



Sekretaris



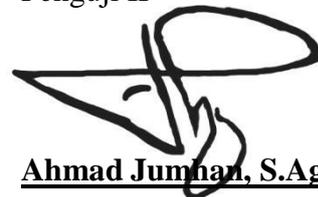
**Helvadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I



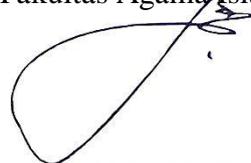
**Dr. Ani Aryati, M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 788615/0221057701

Penguji II



**Ahmad Jumhan, S.Ag., M. Hum**  
NBM/NIDN: 831203/0210046901

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam



**Drs. Abu Hanifah, M. Hum**  
NBM/NIDN: 618325/021008690

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nadiyah Nur Fitriana

NIM : 612015065

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 30 November 2019

Peneliti



NADIYAH NUR FITRIANA

NIM: 612015065

*MOTTO*

*"BARANG SIAPA MENEMPUH SUATU JALAN UNTUK MENCARI ILMU  
SYAR'ILAH AKAN MEMUDAHKAN BAGINYA JALAN MENUNJU SYURGA  
(H.R. MUSLIM)*

- 1. DEMI MASA*
- 2. SESUNGGUHNYA MANUSIA DALAM KERUGIAN*
- 3. KECUALI ORANG-ORANG YANG BERIMAN DAN BERAMAL SOLEH DAN  
MEREKA PULA BERPESAN DENGAN KEBENARAN SERTA BERPESAN  
DENGAN KESABARAN*

*AL-'ASR: AYAT 1-3*

**Ku persembahkan kepada:**

- **Kedua orang tuaku yang selalu memperhatikan dan telah banyak berkoban terhadap diriku**
- **Adik-adik kandungku**
- **Dosen-dosenku yang tidak pernah menyerah dan lelah untuk membimbing kami menjadi mahasiswa/i yang sukses**
- **Teman-teman yang selalu memotivasi diriku untuk memperkuat hubunganku kepada Allah SWT**

## ABSTRAK

Saat ini telah terjadi banyak perubahan yang cukup signifikan dengan trend yang kita sebut saja dengan pendangkalan iman. Sehingga kehadiran teknologi komunikasi dan informasi dengan kecanggihan yang semakin pesat bisa membawa dampak terhadap kehidupan generasi umat Islam pada saat ini, dan membuat para da'i mempunyai tantangan dakwah yang semakin berat dan metode dakwah yang belum tentu semua umat muslim langsung tertarik, baik itu bersifat internal maupun eksternal. Ketika masyarakat memasuki era globalisasi dan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan salah, dan dapat menyebabkan dampak negatif terhadap mereka, maka tantangan dakwah yang akan dihadapi para da'i terhadap masyarakat akan semakin rumit, dan apabila jika masyarakat memasuki era globalisasi dan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan benar, maka akan menyebabkan dampak positif terhadap mereka, sehingga tantangan dakwah yang akan dihadapi para da'i terhadap masyarakat akan semakin mudah. Adapun metode dakwah yang banyak terjadi dihadapan masyarakat pada saat ini adalah metode yang bentuk menonton. Untuk mengantifikasi trend masyarakat pada saat ini harus dapat mempersiapkan materi-materi dakwah yang lebih mengarah padaantisipasi kecendrungan-kecendrungan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan dakwah dimasyarakat prabumulih diRt 006/ Rw 004, mengetahui bagaimana pelaksanaan dakwah dimasyarakat prabumulih diRt 006/ Rw 004, kemudian mengetahui metode dakwah dimasyarakat prabumulih diRt 006/ Rw 004.

Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan alat pengumpulan data (APD) dalam penelitian ini menggunakan Wawancara, Angket, Observasi, dan Dokumentasi, setelah data terkumpul, maka peneliti akan menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini, peneliti akhirnya mengetahui apa yang menjadi tantangan dakwah, metode dakwah dan pelaksanaan dakwah di Rt 006/Rw 004. Tantangan dakwah yang terdapat di Rt 006/Rw 004 adalah tantangan mengenai kecanggihan teknologi komunikasi dan informasi, metode dakwah yang berada di Rt 006/Rw 004 adalah metode dakwah bil-lisan dan mau'idzhoh hasanah, sedangkan pelaksanaan dakwah yang di pakai di Rt 006/Rw 004 adalah pelaksanaan dakwah secara terang-terangan.

**KEYWORD: Tantangan Dakwah, Metode Dakwah, dan Pelaksanaan Dakwah.**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur atas khadirat Allah Ta'ala yang telah memberikan taufik serta nikmatnya sehingga penulis telah menyelesaikan tugas karya tulis (Skripsi) yang berjudul **“TANTANGAN DAN METODE DAKWAH DI MASYARAKAT PRABUMULIH (STUDI KASUS: RT 006 RW 004, KELURAHAN GUNUNG IBUL, KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR)”**.

Sholawat serta salam semoga di limpahkan kepada baginda Nabi agung kita Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan hingga terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Penyusunan karya tulis (skripsi) ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam ilmu komunikasi (Da'i) di Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyelesaian penulisan karya tulis (skripsi) ini di sadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak Fakultas, Keluarga, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji dan Para Sahabat Seperjuangan. Untuk itulah penulis mengucapkan terimakasih.

Dan di sampaikan pula rasa terimakasih kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang serta stafnya
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Helyadi, SH., M.H selaku Pembimbing Pertama yang kerelaan hati selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum selaku Pembimbing Kedua yang kerelaan hati selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Ani Aryati, M.Pd.I selaku Penguji Pertama yang kerelaan hati selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum selaku Penguji Kedua yang kerelaan hati selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
7. Bapak, Ibu Dosen , Staf dan Karyawan dilingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah member bantuan dan pelayanan kepada penulis.
8. Ayah dan Ibu serta Adikku yang telah memberikan dorongan Do'a dan materil selama penulis menjalanin studi dalam mencapai kesuksesan atau keberhasilan, dan teman seperjuangan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang selalu memberikan dorongan dan semangat.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pihak-pihak yang lain. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Palembang, 30 November 2019



Nadiyah Nur Fitriana

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional.....	10
H. Tinjauan Pustaka .....	10
I. Metode peneltian.....	13
J. Sistematika Pembahasan .....	18

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
A.	KONSEP TANTANGAN DAKWAH.....	19
1.	Pengertian Tantangan Dakwah .....	19
2.	Macam-Macam Tantangan Dakwah .....	20
B.	KONSEP METODE DAKWAH .....	23
1.	Pengertian Metode Dakwah .....	23
2.	Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Dakwah.....	24
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode dakwah .....	26
4.	Macam-Macam Metode Dakwah.....	26
5.	Macam-Macam Metode Dakwah dalam Al-Qur'an...	34
<b>BAB III</b>	<b>DESKRIPSI WILAYAH</b>	
A.	Sejarah Kelurahan/Desa Gunung Ibul.....	40
B.	Ekonomi Kelurahan/Desa Gunung Ibul .....	57
C.	Pendidikan Kelurahan/Desa Gunung Ibul.....	58
D.	Keagamaan Kelurahan/Desa Gunung Ibul.....	59
E.	Budaya Kelurahan/Desa Gunung Ibul .....	60
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Tantangan Dakwah di RT.006/RW.004.....	62
B.	Metode Dakwah di RT.006/RW.004 .....	67
C.	Pelaksanaan Dakwah di RT.006/RW.004.....	73

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>81</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>82</b>
<b>C. Daftar Pustaka.....</b>	<b>83</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama samawiyah yang diturunkan Allah kemuka bumi ini sebagai rahmat bagi seluruh alam (Rahmatan Lil'alamin). Dakwah sebagai gagasan maupun sebagai kegiatan sangat terkait dengan ajaran untuk menyuruh umat muslim mengerjakan kebaikan dan melarang keburukan. Islam sebagai agama dakwah akan selalu mendorong umat muslim untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, karna maju mundurnya umat muslim sangat berkaitan erat dengan kegiatan dakwah. Dakwah merupakan tugas para da'i untuk mempengaruhi dan mengajak umat muslim agar tetap bisa menjalankan ajaran Islam dalam semua bentuk segi kehidupan, karena pada hakikatnya dakwah merupakan suatu upaya untuk bisa merubah suatu keadaan menjadi keadaan lainnya lebih baik. Selain itu dakwah merupakan satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat muslim sebagai bentuk realisasi dari rasa taat pada perintah Allah dan Rasulnya.<sup>1</sup>

Seiring perkembangan zaman, dakwah Islam pun mulai merambat berbagai media dan metode, tidak seperti dulu yang hanya penyebaran melalui mulut ke mulut sambil berdagang. Agama Islam memang Agama yang sangat menghargai ilmu pengetahuan, karena wahyu yang pertama turun merupakan perintah untuk membaca, bukan hanya terbatas pada membaca tulisan saja tetapi membaca tanda

---

<sup>1</sup> Tini Hartini. *Dakwah Islam di Era Globalisasi*. Digilib.unsgd.ac.id. Diakses pada Jum'at 24 Agustus 2018, pukul: 08.30

tanda kebesaran Allah di dunia. Pada hakikatnya aktifitas dakwah merupakan hal yang fleksibel dan dapat dilakukan dengan berbagai cara atau metode, dan direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah SWT. Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Da'i juga harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa dakwah dalam frame "amar ma'ruf nahi mungkar" sekedar menyampaikan saja, melainkan harus memenuhi beberapa syarat, yakni mencari materi yang cocok, mengetahui psikologis objek dakwah, memilih metode yang representatif, menggunakan bahasa yang bijaksana dan sebagainya.<sup>2</sup>

Secara konvensional, subjek dakwah terdiri dari da'i (mubaligh) dan pengelola dakwah. Padahal jika kita melihat sejarah perkembangan Islam pada masa awal struktur masyarakat Islam di nusantara pada abad 16/17 merupakan kesatuan dari tiga kekuatan, yaitu ekonomi yang berbasis pada perdagangan di pelabuhan, politik yang termanifestasi pada keraton atau kerajaan, dan Agama sebagaimana teraktualisasi dalam pesantren di Jawa, dan pusat Agama lainnya. Pada awal perkembangannya saja Agama Islam tidak hanya mengandalkan peran seorang dai saja, tetapi di bidang lain pun bisa turut mempengaruhi perkembangan Islam, sebagaimana yang kita lihat sekarang bahwa banyak lembaga yang

---

<sup>2</sup> Photofinanda.blogspot.com/2012/01/27. Diakses pada sabtu, 09 November 2019, pukul: 17.30

mengajarkan Agama Islam, dan juga banyak majalah majalah yang bertemakan Islam, film religi, dan lain-lainnya.<sup>3</sup>

Akan tetapi, karena era globalisasi telah mengatur perkembangan diberbagai aspek kehidupan manusia, sehingga tidak bisa lagi dibendung akan terjadinya permasalahan umat. Era globalisasi ini juga menghendaki setiap negara beserta indivindunya harus mampu saling bersaing satu sama lain, baik antar negara, antar agama, maupun antar indivindu. Sedangkan globalisasi adalah sebuah proses terjadinya interaksi antar manusia didunia, baik budaya, perdagangan maupun komunikasi tanpa batas sehingga saling mempengaruhi diantaranya. Globalisasi ini tidak bisa terbendung lagi, ibarat gelombang besar yang terus bergerak tanpa henti siap menghanyutkan semua yang dilewatinya. Masalah budaya, idiologi, paham, dan gaya hidup akan saling memengaruhi dan mengubah dengan cepat tantangan suatu masyarakat. Semua anggota masyarakat dunia akan saling memengaruhi, namun ketika kekuatan tidak seimbang yang akan menguasai dan memaksakan pandangannya adalah negara-negara yang lebih maju.<sup>4</sup>

Sebagai ilustrasi, betapa mudahnya mendapatkan acara-acara produk negara maju (dalam hal ini negara barat) ketika kita membuka saluran televisi Indonesia, film-film asing begitu leluasa masuk ke Indonesia dengan membawa unsur budaya mereka dan memengaruhi masyarakat yang mengonsumsinya, misalnya seperti: film-film Hollywood yang mengekspos budaya pergaulan bebas, bahkan film-film Bollywood dan Amerika latin pun mudah ditonton dimana pun kita berada,

---

<sup>3</sup> Photofinanda.blogspot.com/2012/01/27. Diakses pada sabtu, 09 November 2019, pukul: 17.30

<sup>4</sup> Tini Hartini. *Dakwah Islam di Era Globalisasi*. Digilib.unsgd.ac.id. Diakses pada Jum'at 24Agustus 2018, pukul: 08.30

sehingga masyarakat Indonesia lebih lekat dengan nama *James Bond* dari pada *Bung Tomo* sebagai pahlawan kemerdekaan, lebih menghayati peranan *Ratu Yodha* bintang telenovela India dibandingkan *Raden Ajeng Kartini* sebagai tokoh pendidik perempuan Indonesia. Namun sebaliknya ketika pergi ke Eropa atau Amerika kita tidak pernah menemukan atau tidak bisa menemukan acara Indonesia, hal ini merupakan pertarungan budaya yang sangat besar pengaruhnya, bahkan pertarungan budaya yang tidak seimbang ini akan membawa perubahan-perubahan alam pikiran yang cenderung Pragmatis, Materialis, dan Hedonis. Derasnya informasi-informasi dari luar tanpa penyaringan akan membahayakan martabat dan moral bangsa. Sedangkan persaingan yang menjadi esensi dari globalisasi sering memiliki pengaruh dan dampak yang negatif jika dicermati dengan seksama.<sup>5</sup>

Hal ini tidak dapat dipungkiri lagi bahwa era globalisasi pada saat ini telah terjadi banyak perubahan yang cukup signifikan dengan trend yang kita sebut saja dengan pendangkalan iman, sehingga kehadiran teknologi komunikasi dan informasi dengan kecanggihan yang semakin pesat bisa membawa dampak terhadap kehidupan generasi umat Islam pada saat ini, dan membuat para da'i mempunyai tantangan dakwah yang semakin berat dan metode dakwah yang belum tentu semua umat muslim langsung tertarik, baik itu bersifat internal maupun eksternal. Persoalan yang kita hadapi sekarang adalah tantangan dakwah yang semakin hebat dan semakin kompleks, tantangan itu muncul dalam berbagai bentuk kegiatan masyarakat itu sendiri, seperti: perilaku dalam mendapatkan hiburan, kepariwisataan, dan seni dalam arti luas yang semakin membuka peluang muncul pengaruh moral

---

<sup>5</sup> Altajdidstan.blogspot.com. Diakses pada sabtu, 25 Oktober 2018, pukul: 10.30

dan etika. Pengaruh moral dan etika itu akan semakin transparan dalam bentuk kemaksiatan karena adanya kehadiran teknologi komunikasi dan informasi dengan kecanggihannya pada saat ini. Sehingga perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini semakin pesat dan akan membawa dampak terhadap kehidupan masyarakat, baik itu dampak negatif atau pun dampak positif.<sup>6</sup>

Ketika masyarakat memasuki era globalisasi dan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan salah dan dapat menyebabkan dampak negatif terhadap mereka, maka tantangan dakwah yang akan dihadapi para da'i terhadap masyarakat akan semakin rumit. Tantangan dakwah tersebut tidak mengenal ruang, batas, waktu dan lapisan masyarakat, melainkan keseluruhan sektor kehidupan dan hajat hidup manusia, termasuk agama. Artinya, kehidupan keagamaan masyarakat tidak terkecuali, dimana pun Islam berada dia akan tetap mengahadapin tantangan. Adapun metode dakwah yang banyak terjadi dihadapan masyarakat pada saat ini adalah metode yang bentuk menonton. Untuk mengatifikasi trend masyarakat pada saat ini harus dapat mempersiapkan materi-materi dakwah yang lebih mengarah pada antisipasi kecendrungan-kecendrungan masyarakat. Oleh karna itu, seluruh komponen dan segenap aspek yang menentukan atas keberhasilan dakwah harus ditata secara profesioanal dan disesuaikan dengan kondisi mad'u agar dapat menghasilkan kemasn dakwah yang benar-benar mampu memperbaiki dan meningkatkan semangat dan kesadaran yang tulus dalam mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Altajdidstan.blogspot.com. Diakses pada sabtu, 25 Oktober 2018, pukul: 10.30

<sup>7</sup> Tini Hartini. *Dakwah Islam di Era Globalisasi*. Digilib.unsgd.ac.id. Diakses pada Jum'at 24Agustus 2018, pukul: 08.30

Berdasarkan dari penjelasan diatas, bahwasanya para remaja masyarakat Prabumulih juga telah banyak mengikuti trend dizaman sekarang, di karenakan kecanggihan komunikasi dan informasi yang bisa membuat mereka terjerumus kedalam dunia bebas, liberalisme, kapitalisme, komunisme dan kristenisasi, walaupun ada sebagian dari masyarakat mungkin menggunakan teknologi komunikasi dan informasi untuk hal-hal yang bermanfaat atau sebagai salah satu sarana dakwah untuk para da'i dalam mengajak umat muslim untuk berbuat baik dan meninggalkan hal yang buruk. Sebagaimana firman Allah SWT:

﴿وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُقْلِحُونَ﴾

Artinya: *“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuru berbuat baik, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*<sup>8</sup> ( Qs. Ali ‘imran: 104).

Oleh karena itu, terdapat beberapa solusi para da'i dalam menghadapi globalisasi terhadap remaja:

1. **Menggerakkan** para remaja menyadari untuk menjadi generasi yang berani ikut serta berlomba dalam gelombang samudera globalisasi, bukan generasi yang bagaikan buah terhempas dipantai karena perilaku menyimpang. Penyimpangan perilaku menjadi tolak ukur atas kemunduran moral dan akhlak. Karena itu, hilangnya kendali para remaja akan berakibat ketahanan bangsa akan lenyap.

---

<sup>8</sup> Depag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta; PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009). Hal: 63

2. **Memperbaiki** sistem dan pola pendidik dari segala pola kehidupan. Karena siapa pun diri kita tetap menjadikan diri ini sebagai tokoh panutan.<sup>9</sup>

Maka perlu bagi para da'i, terutama para da'i Prabumulih untuk membuat strategi pelaksanaan dakwah dan metode dakwah semenarik mungkin untuk meningkatkan nilai-nilai ke-Islaman para remaja dimasyarakat Prabumulih, agar tidak terjerumus kedalam dunia bebas/liberalisme, kapitalisme, komunisme dan kristenisasi. Sedangkan sikap seorang da' i dalam menghadapi tantangan dakwah ini harus dengan sabar, berdoa dan tetap istiqomah untuk bisa menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pengemban dakwah. Sehingga para da'i di Prabumulih ini dapat mengajak masyarakat untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran yang terjadi pada era globalisasi saat ini, menumbuhkan nilai-nilai ke-Islaman kepada mereka, dan dapat mengajarkan Islam secara *kaaffah* kepada masyarakat Prabumulih, terutama kepada para remaja di Prabumulih, karena para da'i dituntut untuk bisa memahami kondisi global yang tidak terbendung ini agar dapat mengambil peran aktif dalam memberikan pemahaman dan pencerahan kepada masyarakat, sehingga mereka tidak hanyut dalam budaya yang belum tentu bersesuaian dengan agama dan budaya bangsa Indonesia. Berdasarkan permasalahan diatas, akhirnya penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai tentang **“tantangan dan metode dakwah dimasyarakat Prabumulih, (studi kasus: RT 006, RW 004, Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur)”**.

---

<sup>9</sup> Asiyah Udji. *Meraih Simpati Audiens di Era Globalisasi*. (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2016). Hal: 21

## **B. Identifikasi Masalah**

Saya memilih judul tentang *Tantangan dan Metode Dakwah di Masyarakat Prabumulih* ini karena:

1. Kebanyakan dari para remaja masyarakat Prabumulih mengikuti era globalisasi yang berkembang saat ini, sehingga nilai-nilai ke-Islaman mereka pun berkurang.
2. Kebanyakan dari para remaja masyarakat Prabumulih tidak ingin pergi kemajlis ta'lim.
3. Kebanyakan dari para remaja masyarakat Prabumulih lebih mementingkan kesibukan dunia dibandingkan dengan kesibukan akhirat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan untuk membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian saya ini adalah:

1. Tantangan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi
2. Metode dakwah Bi Lisan dan Mau'idza Hasanah
3. Para remaja masyarakat Prabumulih di RT006/RW004

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian saya ini adalah:

1. Apa yang menjadi tantangan dakwah bagi masyarakat Prabumulih di RT006/RW004?
2. Bagaimana metode dakwah bagi masyarakat Prabumulih di RT006/RW004?
3. Bagaimana pelaksanaan dakwah bagi masyarakat Prabumulih di RT006/RW004?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan disusunnya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tantangan dakwah di masyarakat Prabumulih di RT 006/RW004, Kelurahan Gunung ibul, Kecamatan Prabumulih Timur.
2. Untuk mengetahui Metode dakwah di masyarakat Prabumulih di RT 006/ RW 004, Kelurahan Gunung ibul, Kecamatan Prabumulih Timur.
3. Untuk mengetahui Pelaksanaan dakwah di masyarakat Prabumulih di RT 006/RW 004, Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan bisa memberikan 2 manfaat:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan keilmuan terhadap para da'i, khususnya mengenai tantangan dan metode dakwah di masyarakat Prabumulih di RT 006/ RW 004, Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih timur.

2. Secara Praktis

- a. Bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dalam berdakwah. Khususnya untuk para da'i di Prabumulih.
- b. Bisa sebagai sarana/alat alternatif dalam berdakwah, sehingga dapat digunakan sebagai pelajaran besar bagi para da'i dalam memahami tantangan dan metode berdakwah.

## **G. Definisi Operasional**

### 1. Pengertian Tantangan

Tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan para da'i dalam mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam terhadap para remaja masyarakat Prabumulih di RT006/RW004.<sup>10</sup>

### 2. Pengertian Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada para remaja masyarakat Prabumulih di RT 006, RW 004 untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>11</sup>

## **H. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini mengenai tantangan dan metode dakwah telah banyak dilakukan, akan tetapi para peneliti jarang membahas tentang tantangan dan metode dakwah yang di masyarakat Prabumulih. Setelah melakukan penelitian, penulis mendapatkan beberapa buku-buku dan skripsi tentang tantangan dan metode dakwah. Meskipun demikian ada beberapa karya ilmiah yang dapat mendukung penelitian ini, yaitu:

Pertama: “*Tantangan dan Metode Dakwah Jama'ah Masjid Siratal Mustaqim Dalam Meningkatkan Nila-Nilai Keislaman Masyarakat Lebak Arum Surabaya*”, Tahun 2014-2015, diteliti oleh Naharuddin, Jurusan Dakwah, Fakultas Sekolah tinggi agama Islam Luqman Al-hakim Surabaya, study ini membahas tentang

---

<sup>10</sup> Al-faruq Habibullah. *Pengertian Tantangan*. [WWW.Habibullahurl.Com/2015/05/20](http://WWW.Habibullahurl.Com/2015/05/20). Diakses pada senin, 6 agustus 2018, pukul 10.20 wib

<sup>11</sup> Toto Asmara. *Komunikasi Dakwah*. (Jakarta; Gaya Media Pratama). Cet: 1, 1997. Hal: 43

“Tantangan dan Metode Dakwah Jamaah Masjid Siratal Mustakin Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Ke-Islaman Masyarakat Lebak Arum Surabaya, Seperti: upaya yang telah dilakukan oleh jamaah masjid Siratal Mustakin dalam meningkatkan nilai-nilai ke-Islaman masyarakat Lebak Arum Surabaya. Mereka senantiasa berdakwah dengan beberapa metode terhadap semua kalangan mulai dari anak-anak sampai orang tua, dan tidak mengenal status sosial, ekonomi, warna kulit dan agama sekalipun. Kobaran semangat dakwah yang diperlihatkan oleh mereka merupakan bukti keperhatian terhadap masyarakat setempat yang sudah terjun ke dunia bebas, seperti minum minuman keras, obat-obat terlarang yang dapat membuat nilai-nilai keislaman masyarakat berkurang.”

Kedua: “*Tantangan Dakwah di Era Globalisasi*”. Tahun 2014, diteliti oleh Rahmawati, study kasus ini membahas tentang “Tantangan dakwah di era globalisasi yang pada dasarnya bermula pada saat revolusi transportasi dan elektronika mulai memperluas dan mempercepat laju dalam segala aktivitas yang ada dalam kehidupan, sehingga era globalisasi sudah tidak dapat dielakkan lagi bahkan dihindari oleh setiap orang lain.

Ketiga: “*Metode Dakwah Rabbani*”, tahun 2014, diteliti oleh ilna sri rahmawati, jurusan metodologi dakwah komunikasi penyiaran Islam, universitas Islam negeri (UIN) sunan gunung jati bandung, study kasus ini membahas tentang “Pakaian/jilbab yang melindungi muslimah dari berbagai godaan yang muncul dari pihak laki-laki. Berbeda dengan dunia Barat mengidentikkan pakaian sebagai ekspresi keindahan wanita dan dijadikan alat untuk menarik kaum pria. Selain itu, Jilbab memiliki dampak psikologis pada pemakaiannya, ia akan selalu

menyesuaikan sikapnya sesuai rel-rel agama dan berfikir untuk hidup secara *kaaffah* sesuai ajaran Islam. Pemakaian jilbab akan berfikir seribu kali untuk melakukan perbuatan maksiat, atau setidaknya ia akan merasa sungkan jika harus bertindak tidak senonoh di depan orang banyak sementara dirinya memakai jilbab. Seiring era globalisasi, setiap muslimah ingin tampil menarik. Dulu jilbab terkesan eksklusif dengan motif itu-itu saja. Kini, desainer mengubah modelnya menjadi lebih indah, namun yang perlu di perhatikan dan tidak kalah pentingnya yaitu masalah syar'i busana muslimah yang tidak harus dirancang asal indah, modis, dan rapi, tapi harus dirancang sesuai kaidah yang telah termaktub dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Selain itu, jilbab pun harus dirancang sempurna sesuai agama, yaitu: menutupi aurat, tidak tipis, dan transparan, sehingga ini akan menjadi tugas da'i dalam dakwah nya untuk menentui metode dakwah yang sesuai keadaan pada saat ini dan membuat masyarakat tertarik dengan dakwahnya dan mengubah pola dalam berpakaianya.

Dan dari tiga tinjauan pustaka diatas, maka penulis akan memberikan perbedaan diantara Naharudin, Rahmawati dan ilna sri rahmawati. Pertama rahmawati ini menjelaskan kurangnya nilai-nilai keislaman mereka dengan adanya perputaran era globalisasi pada saat ini yang sangat mempengaruhi keadaan masyarakat Lebak Arum Surabaya. Kedua naharudin ini menjelaskan tentang revolusi transportasi dan elektronik yang semakin meluas dan pesat. Ketiga ilna sri rahmawati ini menjelaskan bahwasnya perubahan era globalisasi ini bisa mengubah trend mereka dalam berpakaian, sehingga ini akan menjadi metode dakwah para

da'i dalam mengajak masyarakat terutama para remaja untuk tetap berpakaian sesuai alqur'an dan sunnah.

## **I. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset, dan metode penelitian tersebut terdiri 5 macam bagian didalamnya<sup>12</sup>:

### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang dipakai penulis adalah jenis “penelitian lapangan” (field research) yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di Prabumulih dan data yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Tantangan dan Metode Dakwah di Masyarakat Prabumulih (Studi Kasus: RT006/RW004, Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur.)”

### **2. Jenis dan Sumber data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis yang dipakai penulis adalah jenis “kualitatif deskriptif”, yaitu dengan membuat gambaran atau lukisan dengan sistematis, faktual, dan akurat mengenai tantangan dan metode dakwah yang ada di masyarakat Prabumulih, Rt 006 Rw 004 Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur.

---

<sup>12</sup> <https://www.maxmanroe.com>. Diakses pada sabtu, 26 Oktober 2019, pukul: 16.30

## **b. Sumber Data**

Sumber data yang akan penulis pakai ada dua jenis sumber, yaitu:

### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, yaitu: Tantangan dan Metode Dakwah di Masyarakat Prabumulih (studi kasus: RT006/RW004, Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur). Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil dari wawancara dengan para da'i di Prabumulih, serta para remaja masyarakat Prabumulih sebagai responden untuk mengetahui tantangan dan metode dakwah dimasyarakat Prabumulih.<sup>13</sup>

### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung, berupa buku, majalah, internet dan sumber data lain yang bisa dijadikan sebagai data pelengkap.<sup>14</sup>

## **3. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>15</sup> Populasi dalam

---

<sup>13</sup> Maulidi Aehmad. *Pengertian Data Primer*. <https://www.kanalinfo.web.id/2016/10/09>. Diakses pada Kamis, 9 Agustus 2018, pukul 10.50 WIB

<sup>14</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung; Alfabeta, 2008). Cet. ke-5. Hal: 62

<sup>15</sup> Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung; Alfabeta. CV). Hal: 16

penelitian ini adalah para remaja masyarakat Prabumulih dari umur 13-25 di RT 006/RW 004, Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dalam menghitung dan menentukan sampel bisa dengan  $\frac{35}{100}$  x dengan seluruh jumlah populasi, bisa jadi dengan  $\frac{25}{100}$  x dengan seluruh jumlah populasi, atau  $\frac{15}{100}$  x dengan seluruh jumlah populasi. Dari sini, peneliti akan menggunakan  $\frac{35}{100}$  x 37 (seluruh jumlah populasi): 12 orang. Maka sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 12 orang, dimana pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan tujuan tertentu. Dari 12 responden tersebut sudah memiliki karakteristik yang dibutuhkan peneliti, yaitu benar-benar terlibat dalam dakwah.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Interveiw/Wawancara**

Penulis akan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, hal ini akan digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Ada dua macam pedoman wawancara, yaitu: yang pertama wawancara tidak terstruktur yang pedoman wawancaranya hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Yang kedua wawancara terstruktur yang pedoman wawancaranya disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Sedangkan wawancara yang dipakai penulis atau peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur yang pedoman

wawancaranya hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dan proses yang akan digunakan peneliti atau penulis itu berupa tape recorder atau hp yang akan mentrasfernya dalam bentuk transkrip tertulis.

#### **b. Metode Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>16</sup> Maka peneliti akan membuat pertanyaan tertulis ini kepada para remaja masyarakat Prabumulih RT 006/RW 004, Kelurahan. Gunung Ibul, Kecamatan. Prabumulih Timur dari umur 13 tahun sampai 25 tahun.

#### **c. Metode Observasi**

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>17</sup> Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat secara sistematis sehingga dapat dikontrol kemampuannya (Reabilitas) dan keshahihannya (Validitasnya).<sup>18</sup>

#### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan peneliti dalam menyediakan dokumen dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat

---

<sup>16</sup> <https://id.m.wikipedia>. Diakses pada ahad, 12 agustus 2018, pukul 09.30 wib

<sup>17</sup> Nazar Bakry. *Tuntunan Praktisi Metode Penelitian*. (Jakarta; Pendoman Ilmu Jaya, 1994). Hal: 36

<sup>18</sup> Husain Usma, Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta; FT. Bumi Aksaea, 2008). Cet:1. Hal: 52

dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari buku, internet dan sebagai lainnya.<sup>19</sup>

## 5. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Deskriptif Kualitatif. Analisis data yang digunakan peneliti merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data sebanyak mungkin dari berbagai informan dan mendeskripsikan kedalam obyek penelitian serta mendokumentasikannya.<sup>20</sup> Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang dan sesuai dengan judul penelitian. Langkah-langkah analisis data deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan Kesimpulan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Van Hoeve. *Ensiklopedia Indonesia*. ( Jakarta; Ichtiar Baru ). Jilid: 7. Hal: 849

<sup>20</sup> Noen Muhajirin. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta; RAKE SARASIN, 2009). Hal:138

<sup>21</sup> Wijaya Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Hal: 56

## **J. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I**

Pendahuluan yang berisi tentang: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

### **BAB II**

Landasan teori yang berisi tentang: Tantangan Dakwah, Metode Dakwah dan Pelaksanaan Dakwah.

### **BAB III**

Gambaran umum lokasi penelitian yang berisi tentang: Sejarah, Ekonomi, Pendidikan, Keagamaan, Kebudayaan.

### **BAB IV**

Analisis data masyarakat Prabumulih yang berisi tentang: Tantangan Dakwah, Metode Dakwah dan Pelaksanaan Dakwah di Masyarakat Prabumulih Rt 006/ Rw 004, Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur.

### **BAB V**

Pembahasan bab terakhir yang berisi tentang: Kesimpulan dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

- Udji, Asiyah. *Meraih Simpati Audiens di Era Globalisasi*. (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2016 )
- Sayyid, Abdul Kadir. *Dirasah Fid Dakwah Al-Islamiah*. (Kairo; Dar EL-Tiba'ah Al- Mahmadiyah, 1987). Cet: 1
- Ali, Azis. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta; Kencana, 2004). Cet: 1
- Syukir, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya; Al-Ikhlas, 1983)
- Al-Bahrul Muhith*, Abu Hayyan.. Jilid: 1. Hal: 392 juga dr.Zaid Abdul Karim. *Ad-Dakwah bil Hikmah*
- Yakub, Ali Musthafa. *Sejarah dan Dakwah Nabi*. (Jakarta; Pustaka Firdaus, 1997)
- Drs. Samsul Munir Amin, M,A., *Tajdid al-fikrah al-da'wah al-islamiah*. Maqalah bi al-lughah al-Arobiyyah, kulliyah ad-Dakwah. (Wonosongo; Al-Jami'ah li ulum Al-Qur'an jawa Al-Wustho, 17 Ramadhan 1424 H/2003 m.)
- Darussalam, Ghazali. *Dinamika Ilmu Dakwah Islamiah*. (Malasyia; Nur Niaga SDN. BHD,1996). Cet : 1
- Purnomo Setiady Akbar, Husain Usm., *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta; FT. Bumi Aksaea, 2008). Cet:1
- Tamam, Ibnu. *Metode Dakwah Bil-Lisan*. ( Lampung, 1483 H ).
- M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta; Bumi Aksara). Cet: 1
- Siti, Muriah. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta; Mitra Pustaka, 2000). Cet:1
- Amin, M. Masyur. *Dinamika Islam Sejarah Transformasi dan Kebangkitan*. ( Yogyakarta; LKPSM 1995 )
- M. Munir. *Metode Dakwah*. (Jakarta; Kencana, 2009). Cet: 3
- Bakry, Nazar. *Tuntunan Praktisi Metode Penelitian*. (Jakarta; Pendoman Ilmu Jaya, 1994)
- Muhajirin, Noen. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta; RAKE SARASIN, 2009)
- Naharuddin. *Tantangan dan Metode Dakwah Jama'ah Masjid Sirotol Mustaqim Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Ke-Islaman Masyarakat Lebak Arum Surabaya*.

(Fakultas Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al-Hakim Surabaya; Jurusan Dakwah, 2014-2015)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. ( Bandung; Alfabeta, 2008 ). Cet.ke-5

Said bin Ali bin Wakif Al-Qahthani. *Al-Hikmah wa fi Ad-Dakwah Ilallahi Ta'ala*, Penerjemah Masykur Halim Ibaidillah. (Jakarta; Gema Insani Pres, 1994)

Asmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. (Jakarta; Gaya Media Pratama, 1997). Cet: 1

Hoeve, Van. *Ensiklopedia Indonesia*. ( Jakarta; Ichtiar Baru ). Jilid: 7

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2012)

World Assembly of Muslim Youth. *Fii Ushulil Hiwar*. Maktabah Wahbah Cairo, Mesir, diterjemahkan oleh Abdus Salam dan Muhil Dhafir, dengan judul terjemahan *Etika Diskusi*, Era Inter Media, 2001. Cet: 2

Abar, Cule. *peluang dan tantangan dakwah*. [Abar-cule.blogspot.com/2011/01/03](http://Abar-cule.blogspot.com/2011/01/03). Diakses pada rabu, 26 desember 2018

Drs. Hendra Jaya., M.M. *Wawancara mengenai metode Dakwah di Rt 006/Rw 004*. Diakses pada jum'at, 31-mei-2019

Kementrian Agama. *Referensi Pendidikan*.[Referensi.data.kemdikbud.go.id](http://Referensi.data.kemdikbud.go.id). Diakses pada senin, 23 april 2019

Masyarakat Prabumulih di Rt 006/Rw 004. *Angket Penelitian*. Diakses Pada Sabtu, 1 Juni 2019

Rahmawati. *Tantangan Dakwah di Era Globalisasi*. 2014

Rahmawati. *Metode Dakwah Robbani*. (UIN Sunan Gunung Jati Bandung; Metodologi Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam, 2014)

Saipul Amin dan Ahmad Effendi. *Penelitian Deskripsi Wilayah*. Diakses pada Sabtu, 20 April 2019

[Digilib.unila.ac.id](http://Digilib.unila.ac.id). Diakses pada senin, 23 april 2019

<https://id.m.wikipedia>. Diakses pada ahad, 12 agustus 20